

SKRIPSI

- POULTRY
- ACUPUNCTURE

**PENGARUH RANGSANGAN LASERPUNCTURE SETELAH VAKSINASI
ND (NEWCASTLE DISEASE) TERHADAP TITER ANTIBODI
PADA AYAM PEDAGING**



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

KK.
FKH 873/95
Koe.
p.

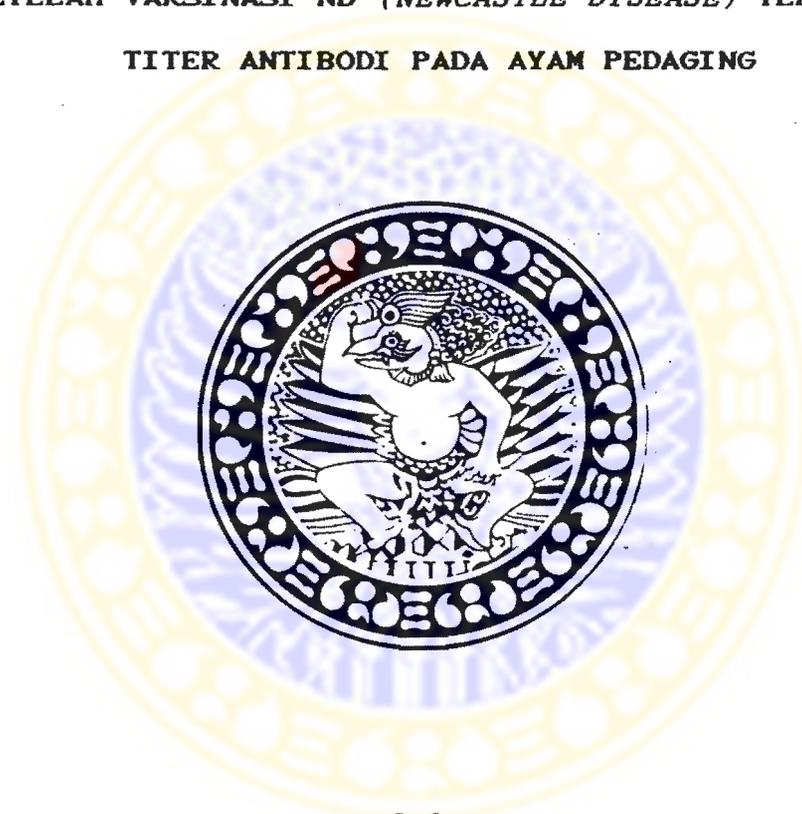
OLEH :

WENNY KOESOEMAWATI
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1994**

SKRIPSI

**PENGARUH RANGSANGAN LASERPUNCTURE
SETELAH VAKSINASI ND (NEWCASTLE DISEASE) TERHADAP
TITER ANTIBODI PADA AYAM PEDAGING**



oleh :

WENNY KOESOEMAWATI

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

1994

**PENGARUH RANGSANGAN *LASERPUNCTURE*
SETELAH VAKSINASI ND (*NEWCASTLE DISEASE*) TERHADAP
TITER ANTIBODI PADA AYAM PEDAGING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

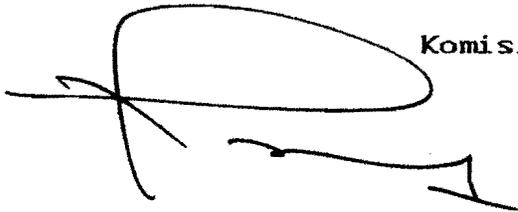
oleh :

WENNY KOESOEMAWATI

068911563

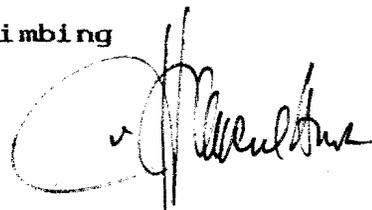
Menyetujui

Komisi Pembimbing



(DR. R. T. S. ADIKARA, M. S., Drh.)

Pembimbing Pertama



(CHAIRUL ANWAR, M. S., Drh.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Menyetujui
Panitia Penguji



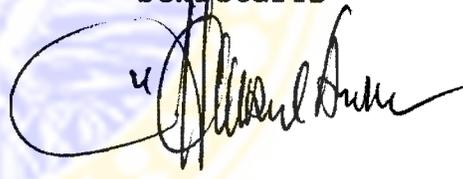
(Husni Anwar, Drh)
Ketua



(Ngk. Made Rai Widjaja, M.S., Drh)
Sekretaris



(Dr. R.T.S. Adikara, M.S., Drh)
Anggota



(Chairul Anwar, M.S., Drh)
Anggota

Surabaya, 15 Agustus 1994
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Dekan



(Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.)
NIP. 130 350 739

PENGARUH RANGSANGAN *LASERPUNCTURE*
SETELAH VAKSINASI ND (*NEWCASTLE DISEASE*) TERHADAP
TITER ANTIBODI PADA AYAM PEDAGING

Wenny Koesoemawati

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rangsangan *laserpuncture* setelah vaksinasi ND terhadap titer antibodi pada ayam pedaging dan juga untuk mengetahui kelompok perlakuan mana yang menghasilkan titer antibodi tertinggi.

Dalam penelitian ini hewan percobaan yang digunakan adalah 48 ekor ayam pedaging strain *Hubbard* umur tiga minggu yang dipelihara sejak D.O.C. Vaksinasi ND pertama dilakukan pada umur empat hari dengan strain Hitchner B1 secara tetes mata. Secara acak dibagi menjadi empat kelompok yang masing-masingnya terdiri dari 12 ekor. Perlakuan yang diberikan pada masing-masing kelompok : tidak diberikan perlakuan atau sebagai kontrol (A), vaksinasi ND aktif La Sota pada umur 21 hari secara intra muskuler (B), vaksinasi ND aktif La Sota pada umur 21 hari secara intra muskuler kemudian dilakukan *laserpuncture* (C), pada umur 21 hari dilakukan *laserpuncture* tanpa vaksinasi ND (D). Dilakukan dua kali perangsangan *laserpuncture* pada kelompok C dan D yaitu pada umur 28 hari dan 35 hari dengan frekuensi 10 Hertz selama lima detik.

Titer antibodi yang terbentuk diukur pada waktu ayam berumur 15 hari (sebelum perlakuan), 28 hari (minggu pertama), 35 hari (minggu kedua) dan 42 hari (Minggu ketiga) dengan uji Hambatan Hemaglutinasi (HI Test).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada minggu pertama, kedua dan ketiga setelah perlakuan terdapat perbedaan yang sangat nyata ($p < 0,01$) diantara keempat kelompok perlakuan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rangsangan *laserpuncture* setelah vaksinasi ND pada pada minggu kedua dan ketiga berpengaruh nyata ($p < 0,05$) dibandingkan dengan kelompok kontrol tetapi tidak berbeda nyata ($p > 0,05$) dengan kelompok vaksinasi ND, kelompok kombinasi vaksinasi ND dan *laserpuncture*. Titer antibodi tertinggi pada minggu pertama, kedua dan ketiga didapatkan pada kelompok kombinasi vaksinasi ND dan *laserpuncture*.